

ABSTRACT

Deny Zein. 2025. *The Implementation of Creativity Development Model in Short Story Learning for SDN balerejo 01 Students, Kebonsari Sub-District, Madiun District*. Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor (I): Dr. Dwi Setiyadi, MM, Advisor (II): Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.

Keywords: implementation, creativity development model, short story

This aim of this research was to describe and explain the condition of short story learning for SDN Balerejo 01 Students, Kebonsari, Ngawi , about the implementation of creativity development model in short story learning, and the problems faced by teachers and students in implementing creativity development model in short story learning.

This research used descriptive-qualitative methods. The research data source was informants, events and documents. The informants was Indonesian teacher and students grade VI at SDN Balerejo 01, Kebonsari, Madiun. Data collection is done by interview techniques, observation techniques and study documentations. Data validity is done by extending the participation of researchers, making diligent and thorough observations, and triangulating data sources. Data analysis used interactive analysis model, which was carried out in 2 stages, namely during and after the data collection.

The result of this research showed that: (1) short story learning was only teacher-centered and theoretical; in short story learning the teacher spoke more in front of students so that the development of creativity aspects was minimal, (2)creativity development model in short story learning created a new fun situation for students, encouraged more interesting learning, students were more enthusiastic in learning, encouraged students to dare to express opinions, could train students to develop their creativity through critical thinking activities and made literary works, (3) problems faced by teachers and students in implementing creativity development model in short story learning was,students were less active in discussion and the teacher had not been able to be a good learning facilitator, poor students' knowledge about short stories, poor language skills and poor creative writing ability.

ABSTRAK

Deny Zein. 2025. *Implementasi Model Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran Cerita Pendek pada Siswa SDN Balerejo 01 Kecamatan Kebonsari*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Setiyadi, M.M., (II) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: implementasi, model pengembangan kreativitas, cerita pendek

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi pembelajaran cerita pendek pada siswa SDN Balerejo 01 Kecamatan Kebonsari, implementasi model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerita pendek, dan kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerita pendek.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan, peristiwa, dan dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VI SDN Balerejo 01 Kecamatan Kebonsari. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, teknik observasi, dan studi dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti, mengadakan pengamatan dengan tekun dan seksama, dan melakukan triangulasi sumber data. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif, yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada saat atau selama berlangsungnya pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran cerita pendek hanya berpusat pada guru dan bersifat teoretis; dalam pembelajaran cerita pendek guru lebih banyak berceramah di depan siswa sehingga pengembangan aspek kreativitas sangat minim, (2) model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen mampu menciptakan suasana pembelajaran baru yang menyenangkan bagi siswa, mendorong pembelajaran lebih menarik, siswa lebih semangat dalam belajar, mendorong siswa berani mengemukakan pendapat, dapat melatih siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan berpikir kritis dan mencipta karya sastra, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen, yaitu siswa kurang aktif dalam berdiskusi serta guru belum mampu menjadi fasilitator pembelajaran secara baik, pengetahuan siswa tentang cerpen dan kemampuan berbahasanya kurang baik, kemampuan siswa dalam menulis kreatif kurang baik.